EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 15 PADANG

Iin Novia[1], Zulfikarni[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
Email : iin.novia0808@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: *pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang setelah menggunakan *model project based learning* berbantuan media gambar berseri. *Ketiga*, menganalisis efektivitas penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eskperimen. Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu *one group pretest-postest design.* Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII.2 yang berjumlah 32 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling.* Berdasarkan penganalisisan data dan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 59,24. *Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang sesudah menggunakan model project based learning berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 82,81. *Ketiga*, hasil uji hipotesis yang dilakukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,82>1,67) pada taraf signifikan *a* yaitu 0,05 dan taraf kepercayaan sebesar 95%. Selain itu, uji N-gain score diperoleh 56,51% dengan kategori cukup efektif. Hal ini menunjukkan penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri cukup efektif digunakan dalam keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model dan media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang.

Kata Kunci : *Model Project Based Learning, Media Gambar Berseri, Keterampilan Menulis Teks Berita*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang digunakan untuk berinteraksi secara lisan atau langsung dengan orang lain. Menurut Syafitri dan Zulfikarni (2020) terdapat enam aspek dalam keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Di antara keenam keterampilan tersebut, menulis dianggap sebagai komponen yang sangat penting karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kegiatan menulis memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kemampuan intelektual siswa. Siswa mampu menuangkan ide-ide dan gagasannya secara logis dan sistematis dengan adanya keterampilan menulis. Kegiatan menulis menuntut siswa terampil dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata selain itu, keterampilan menulis menuntut siswa agar lebih kreatif dalam menata pola pikirnya. Keterampilan menulis juga menuntut siswa untuk mempunyai pengetahuan yang luas.

Menurut Wati, dkk (2024) dalam kegiatan menulis kita dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta dapat menghasilkan kalimat dalam paragraf dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Melalui kegiatan menulis siswa akan mengembangkan ide, gagasan, serta pikirannya dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Keterampilan menulis juga dapat diartikan sebagai keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan. Menulis dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang sangat kompleks, sebab terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta kemampuan dalam konteks menyajikan tulisan dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan yang berbeda-beda (Munawarah & Zulkiflih, 2021).

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa pada kurikulum merdeka tingkat SMP untuk mata pelajaran kelas VII adalah teks berita. Teks berita adalah suatu teks yang berfungsi menyampaikan kabar atau informasi kepada Masyarakat mengenai suatu peristiwa atau kejadian aktual dan factual yang diinformasikan secara tertulis. Menurut Chaer (2010) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan berita ialah suatu peristiwa yang terjadi pada Masyarakat, kemudian peristiwa itu diulangi dalam bentuk susunan kata yang disiarkan secara tertulis dalam media tulis (surat kabar, majalah, koran, dan lain sebagainya), disiarkan melalui media suara (radio), dan juga media suara dan gambar (televisi).

Keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Keterampilan menulis teks berita bertujuan untuk meningkatkan aspek komunikatif dan produktif, serta melatih peserta didik agar mampu menyusun data inti berita dan merangkainya menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas (Irsyad & Anggraini, 2023). Dalam penulisan berita harus memperhatikan beberapa hal yaitu struktur dan unsur berita. Menurut Nilasari (dalam Maula dkk., 2020) menyatakan bahwa sebuah berita yang baik adalah berita yang memiliki pola penyampaian yang sistematis, tidak acak, dan tidak bolak balik. Informasi yang disampaikan terstruktur dan pola pikiran pembaca juga terstruktur dalam memahaminya. Perlu Anda ketahui bahwa ketertarikan pembaca terhadap sebuah teks berita salah satunya disebabkan oleh keteraturan dalam penyampaiannya. Adinda (2023) juga mengatakan bahwa Teks berita umumnya terdapat 3 struktur yaitu kepala berita, tubuh berita dan ekor berita. Kepala berita merupakan bagian awal yang memuat banyak infromasi penting yaitu, apa, dimana, kapan, dan siapa. Tubuh berita bagian isi

yang memuat informasi lanjutan dari kepala berita menemukan jawaban dari pertanyaan mengapa dan bagaimana.

Teks berita memiliki enam unsur yaitu *What* (apa), *when* (kapan), *where* (dimana), *why* (mengapa), who (siapa), dan *how* (bagaimana) yang disingkat menjadi 5W + 1H. Unsur 5W+1H dalam teks berita bertujuan untuk memudahkan penerimaan berita yang akan disampaikan kepada masyarakat. Menurut Nanda (dalam Maula dkk., 2024) unsur dalam teks berita sebagai berikut. *Pertama,* Apa (*What*) unsur ini menerangkan inti dari peristiwa atau informasi yang disampaikan dalam berita. *Kedua,* Di mana (*Where*) unsur ini menentukan lokasi peristiwa atau yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi dan memberikan konteks spasial pada berita. *Ketiga,* Kapan (*When*) unsur ini menjelaskan informasi tentang waktu dan memberikan dimensi kronologis pada berita. *Keempat,* Siapa (*Who*) unsur ini menjelaskan tentang identifikasi individu atau kelompok yang relevan dengan berita. *Kelima,* Mengapa (*Why*) unsur ini menjelaskan tentang alasan atau penyebab di balik suatu kejadian. *Keenam,* Bagaimana (*How*) unsur ini memberikan gambaran tentang proses atau cara peristiwa terjadi.

Pada kenyataannya masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis teks berita. Penelitian Suherman (2023:78) menunjukkan bahwa kesulitan utama peserta didik dalam menulis teks berita terletak pada pengembangan ide, penyusunan struktur berita, dan penerapan kaidah kebahasaan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah seorang guru bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 15 Padang, beliau mengatakan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa masih tergolong rendah. Terdapat tujuh permasalahan menulis yang dihadapi siswa. *Pertama,* siswa masih belum mampu dalam menentukan unsur teks berita. *Kedua,* siswa masih belum menguasai penggunaan EYD yang baik dan benar dalam menulis teks berita. *Ketiga,* dalam proses pembelajaran, kurangnya penerapan model yang menarik dan tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Keempat,* siswa kesulitan dalam menuangkan ide, atau gagasannya dalam menulis teks berita. *Kelima,* masih terdapatnya pengulangan kata. *Keenam,* siswa masih kesulitan dalam membuat judul berita yang menarik. *Ketujuh,* siswa masih kesulitan dalam menguasai teknik penulisan berita menggunakan metode piramida terbalik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu adanya solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks berita. Salah satu Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif dan sesuai. Peneliti mencoba untuk menerapkan model *project based learning.* Model *project based learning* berbantuan media gambar berseri akan membantu meingkatkan antusias belajar siswa selama proses pembelajaran. Hal ini disebakan karena model *project based learning* suatu model yang bisa memunculkan kreatifitas siswa. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) adalah suatu pembelajaran jangka panjang yang melibatkan siswa untuk membuat proyek untuk mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-hari Taupik & Fitria (2021).

Setiap model membutuhkan media sebagai pelengkap agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Oleh karena itu sebuah media atau alat bantu dapat dijadikan sebagai alat untuk membantu dan membenahi serta menggali potensi siswa. Media yang peneliti gunakan yaitu media gambar berseri, alasan peneliti memilih media ini karena dengan penggunaan gambar berseri sebagai suatu media dalam mengamati suatu kejadian yang akan ditulis menjadi sebuah teks berita, diharapkan dapat membantu kesulitan siswa dalam menulis. Menulis teks berita dengan mengamati gambar berseri akan memberikan kebebasan pada siswa untuk menuangkan ide, gagasan, dan

pikirannya dalam bentuk tulisan. Oleh sebab itu diharapkan dengan adanya media gambar berseri yang digunakan dapat meningkatkan semanagat siswa dalam menulis teks berita.

Menurut Arsyad (2013) mengemukakan bahwa media gambar berseri adalah media berseri visual. Media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar, karena dapat mempelancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media berbasis visual dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. Media gambar berseri berfungsi untuk membantu pemahaman siswa dan mengarahkan tulisan siswa. Menurut Subana dan Sunarti (2000) terdapat tiga kelebihan media gambar berseri. *Pertama,* gambar mudah diperoleh melalui buku, majalah, koran, album, foto, dan sebagainya. *Kedua,* dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih nyata. *Ketiga,* gambar mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan.

Pemilihan SMP Negeri 15 Padang sebagai tempat penelitian karena alasan berikut. *Pertama,* SMP Negeri 15 Padang sudah merupakan kurikulum merdeka. *Kedua,* SMP Negeri 15 Padang belum pernah dilakukan penelitian model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri pada bidang studi bahasa Indonesia. *Ketiga,* Siswa SMP Negeri 15 Padang masih mengalami kesulitan dalam menulis teks berita. *Keempat,* peneliti memilih kelas VII SMP Negeri 15 Padang karena pada kurikulum merdeka, materi teks berita dipelajari di semester genap.

Berdasarkan permasalahan dan solusi di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan peneltian dengan judul "Efektivitas Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran menulis teks berita yang efektif baik untuk siswa maupun untuk guru mata pelajaran.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa angka-angka yang merupakan hasil perolehan skor menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri. Menurut Rabiutsani, (2024) "Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu". Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Disebut sebagai desain Pretest-posttest dengan satu kelompok karena mengamati dan mengukur kelompok sebelum dan sesudah pemberian perlakukan (William & Hita, 2019). Menurut Sugiyono, (2019) mengungkapkan bahwa pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. *Pretest* diberikan untuk mengetahui situasi sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *posttest* diberikan untuk mengetahui situasi sesudah diberikan perlakuan.

Instrumen yang digunakan telah diuji validitasnya dan mencakup tiga indikator utama struktur teks berita, unsur-unsur teks berita dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Prosedur penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu sebagai berikut. *Pertama,* tahap persiapan, meliputi menyiapkan rencana pelaksanaan belajar dari materi yang akan diajarkan (modul) dan instrument pretest dan posttest; *Kedua,* tahap pelaksanaan, diawali dengan tes awal keterampilan menulis teks berita. Kemudia dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning*

berbantuan media gambar berseri; *Ketiga*, tahap penyelesaian, setelah proses pembelajaran keterampilan menulis teks berita menggunakan model project based learning berbantuan media gambar berseri dilakukan pengumpulan data tes terakhir (posttest). Kemudian dilakukan pemeriksaan hasil tes berdasarkan indicator yang telah ditentukan, memberikan skor penilaian, mengolah data dan menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Setelah diketahui kelompok data berdistribusi normal dan homogen, setelah itu dilakukan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya efektivitas penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang. Langkah awal yang harus dilakukan untuk uji-t yaitu menentukan standar deviasi gabungan (S^2) berikut rumus untuk mencari standar deviasi gabungan (S^2).

$$S^2 \frac{\Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{N_1} + \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{N_2}}{(N_1 + N_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{115051{,}92 - \frac{(1895{,}83)^2}{32} + 222428{,}69 - \frac{(2650{,}00)^2}{32}}{(32+32) - 2}$$

$$S^2 = \frac{115051{,}92 - \frac{3594171{,}39}{32} + 222428{,}69 - \frac{7022500{,}00}{32}}{62}$$

$$S^2 = \frac{(115051{,}92 - 112317{,}85) + (222428{,}69 - 219453{,}12)}{62}$$

$$S^2 = \frac{2734{,}07 + 2974{,}88}{62}$$

$$S^2 = \frac{5708{,}95}{62}$$

$$S^2 = 92{,}08$$

Berdasarkan rumus tersebut, diketahui standar deviasi gabungan (S^2), yaitu 92,08. Dengan demikian, dapat disimpulkan perbandingan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PJBL)* berbantuan media gambar berseri dengan menggunakan uji-t berikut ini

$$t = \frac{\left[\overline{X_1} - \overline{X_2}\right]}{\sqrt{\left(\frac{S^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S^2}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{82{,}81 - 59{,}24}{\sqrt{\frac{92{,}08}{32} + \frac{92{,}08}{32}}}$$

$$t = \frac{23{,}57}{\sqrt{(2{,}88) + (2{,}88)}}$$

$$t = \frac{23{,}57}{\sqrt{5{,}76}}$$

$$t = \frac{23,57}{2,4}$$
$$t = 9,82$$

Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan dk= (32+32) – 1 karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ (9,82 > 1,70). Dengan kata lain, penggunaan model *Project Based Learning (PJBL)* berbantuan media gambar berseri berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang. Hal tersebut terlihat dari rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PJBL)* berbantuan media gambar berseri lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PJBL)* berbantuan media gambar berseri (82,81 > 59,24).

Pembahasan

Pada bagian subbab ini akan diuraikan tiga hal berikut. Pertama, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. Kedua, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. Ketiga, Efektivitas penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang.

Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri

Hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok yaitu sebagai berikut. *Pertama*, Baik (B) terdiri atas 2 orang siswa (6%) dengan sampel 003,dan 004. *Kedua*, Lebih dari Cukup (LdC) terdiri atas 7 orang siswa (22%) dengan sampel 009, 021, 022, 025, 026, 028, dan 032. *Ketiga*, Cukup (C) terdiri dari 9 orang siswa (28%) dengan sampel 001, 002, 007, 010, 012, 013, 019, 027, dan 030. *Keempat*, Hampir Cukup (HC) terdiri atas 11 orang siswa (34%) dengan sampel 005, 006, 008, 011, 014, 015, 016, 020, 023, 029, dan 031. *Kelima*, Kurang (K) teridiri atas 3 orang siswa (9%) dengan sampel 004, 017, dan 018.

Berdasarkan hasil pemerolehan rata-rata nilai dari masing-masing indikator, dapat di uraikan menjadi tiga hal yaitu sebagai berikut. *Pertama*, nilai indikator struktur teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri pada kualifikasi Lebih dari cukup(LdC) yaitu dengan nilai rata-rata 67,19 dan berada pada Tingkat penguasaan (66%-75%) pada skala 10. *Kedua,* nilai indicator unsur-unsur teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) yaitu dengan nilai rata-rata 69,14 dan berada pada Tingkat penguasaan (66%-75%) pada skala 10. *Ketiga*, nilai indikator Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri pada kualifikasi Kurang (K) yaitu dengan nilai rata-rata 41,41 dan berada pada Tingkat penguasaan (36%-45%) pada skla 10.

Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri

Hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri dapat dikeompokkan menjadi empat kelompok yaitu sebagai berikut. *Pertama*, Baik Sekali (BS) terdiri dari 13 orang siswa (41%) dengan sampel 004, 011, 017, 018, 020, 022, 024, 025, 026, 027, 028, 029, dan 031. *Kedua*, Baik (B) terdiri dari 11 orang siswa (34%) dengan sampel 001, 003, 007, 008, 009, 010, 013, 016, 021, 030, dan 032. *Ketiga*, Lebih dari Cukup (LdC) terdiri dari 6 orang siswa (19%) dengan sampel 002, 006, 012, 015, 019, dan 023. *Keempat*, Cukup (C) terdiri dari 2 orang siswa (6%) dengan sampel 005, dan 014.

Berdasarkan hasil pemerolehan rata-rata nilai dari masing-masing indikator, dapat di uraikan menjadi tiga hal yaitu sebagai berikut. *Pertama*, nilai indikator struktur teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri pada kualifikasi Baik Sekali (BS) yaitu dengan nilai rata-rata 92,19 dan berada pada tingkat penguasaan (86%-95%) pada skala 10. *Kedua*, nilai indicator unsur-unsur teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri pada kualifikasi Baik Sekali (BS) yaitu dengan nilai rata-rata 94,14 dan berada pada tingkat penguasaan (86%-95%) pada skala 10. *Ketiga*, nilai indikator Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri pada kualifikasi Cukup (C) yaitu dengan nilai rata-rata 62, 11 dan berada pada tingkat penguasaan (56%-65%) pada skla 10.

Efektivitas Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa, hasil keterampilan menulis teks berita menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri lebih tinggi di bandingkan dengan hasil sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita kelas VII SMP Negeri 15 Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 59,24, sedangkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 82,81. Demikian berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan $T_{hitung} > T_{tabel}$ (9,82 > 1,67) pada taraf signifikasi 95%. Ditinjau dari hasil perhitungan uji N-Gain score, menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk N-Gain score adalah sebesar 0,57 atau 56,51% termasuk kedalam kategori cukup efektif. Dengan nilai N-Gain score minimal 0,00% dan maksimal 91,66%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh Gambaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan positih yaitu sebagai berikut, (1) siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang belum terampil dalam menulis teks berita sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri, hal tersebut dapat dilihat dari tiga indikator penilaian yaitu, struktur teks berita, unsur teks berita, dan Ejaan Yang Disempurnakan

(EYD), (2) siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang sudah terampil dalam menulis teks berita sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri, hal tersebut dapat dilihat dari tiga indikator penilaian yaitu, struktur teks berita, unsur teks berita, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD),hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri lebih tinggi di bandingkan sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru sangat perperan penting dalam merencanakan, melaksanakan mengevaluasi, dan memberikan variasi model dan media dalam proses pembelajaran, sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terumata dalam keterampilan menulis teks berita. Salah satu Upaya yang dapat dilakukan yaitu memaksimalkan penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahnwa penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri efektif digunakan untuk keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap efektivitas penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks berita memberikan perbedaan yang signifikan. Sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri, kemampuan menulis siswa berada pada kualifikasi Cukup (C) yang meunjukkan bahwa siswa masih belum mampu menusun teks berita, masih terdapat beberapa aspek yang harus dilengkapi. Namun, ketika model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri di terapkan kemampuan menulis siswa meningkat ke kategori Baik (B). Dengan demikian, model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri ini efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran menulis berita, terutama bagi siswa yang membutuhkan visual untuk menuangkan ide dan pikirannya dalam bentuk tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

Adinda, Meisya. 2023. "Pembelajaran Menulis Teks Berita Berfokus Pada Struktur Teks Menggunakan Metode *Nature Learning* Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Pelajaran 2022/2023." *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan.

Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers.

Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Irsyad. A. M. & Anggraini, D. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman". *Jurnal Pendidikan. Bahasa dan Budaya*, 2(2), 114-121.

Maula, A. I dkk. 2024. *Pembelajaran Teks Berita Bermuatan Kearifan Lokal Kelas IX*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group.

Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. 2021. Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab, 1(2), 22-34.

Nilasari, K. E dkk. 2020. *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Madrasah Tsanawiyah. Teks Berita*. Jakarta: Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madraah.

Subana, M. & Sunarti. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia.* Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suherman, B. 2023. Identifikasi Kesulitan Peserta Didik SMP dalam Menulis Teks Berita. Jurnal Linguistik Terapan, 10(1), 75-90.

Syafitri, R., & Zulfikarni. 2020. "Kontribusi Keterampilan Menyimak Pantun terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kleas VII SMP Negeri 34 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,* 8(5), 336-341.

Taupik, R. P., & Fitria, Y. 2021. "Pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap pencapaian hasil belajar IPA siswa sekolah dasar". *Jurnal Basicedu,* 5(3), 1525-1531.

Wati, R., Simanjuntak, H., & Putri, E. 2024. "Pengaruh Penggunaan Media Slidesgo Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VII SMP." *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP), 5*(2), 379–384.

William W. & Hita, H. (2019). "Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One-Group Pretest-Pasttest". *Jurnal SIFO Mikroskil*. 20 (1), 71-80.